

ANALISIS NOVEL “AROMA KARSA” KARYA DEE LESTARI MELALUI PENDEKATAN MIMETIK

Wita Paramitha¹⁾, Tuti Herawati²⁾,

¹⁾²⁾ Universitas Asahan

Email: paramithawita@gmail.com¹⁾, tutihawatiapril@gmail.com²⁾

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan fenomena realitas sosial, pendidikan dan religi dalam novel Aroma Karsa karya Dee Lestari serta hubungan antara karya sastra dengan kehidupan nyata melalui pendekatan Mimetik. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik simak, wawancara, catat. Untuk mengetahui gambaran kehidupan nilai sosial, pendidikan, dan religi dalam novel dengan nilai-nilai sosial, pendidikan, dan religi yang pernah dalam kehidupan nyata, gambaran realitas sosial mengenai sikap saling tolong menolong, saling menghargai, saling menghormati, sikap kekerabatan antar sesama dan keluarga, fenomena pacaran, fenomena kriminal, dan rasa kasih sayang dalam novel dengan nilai sosial di kehidupan nyata, gambaran realitas pendidikan seperti kegigihan dalam belajar, keuletan dalam bekerja, dan pendidikan dalam keluarga dalam novel dengan nilai pendidikan di dunia nyata, gambaran realitas religi seperti pengajian tujuh hari dan 100 hari dalam novel dengan nilai religi di kehidupan nyata. Hasil penelitian ini adalah gambaran nilai sosial, nilai pendidikan, nilai religi dalam cerita novel Aroma Karsa ini merupakan cerminan dari kehidupan nyata di masyarakat yang pernah terjadi serta hubungan antara karya sastra dengan kehidupan nyata.

Kata kunci: mimetik, aroma karsa, masyarakat

Abstract

The purpose of this research is to describe the phenomena of social, educational and religious reality in Dee Lestari's Aroma Karsa novel and the relationship between literary works and real life through the Mimetic approach. The data collection techniques used were listening, interviewing, taking notes. To find out the description of the life of social, educational, and religious values in novels with social, educational, and religious values that have been in real life, a picture of social reality regarding mutual help, mutual respect, mutual respect, kinship between others and family, dating phenomena, criminal phenomena, and affection in novels with social values in real life, depictions of educational realities such as persistence in learning, persistence in work, and education in families in novels with educational values in the real world, depictions of religious realities such as recitation seven days and 100 days in a novel with religious value in real life. The results of this study are a description of social values, educational values, religious values in the novel Aroma Karsa is a reflection of real life in society that has occurred and the relationship between literary works and real life.

Keywords: mimetic, aroma karsa, society

Pendahuluan

Sastra merupakan salah satu cabang seni yang selalu berada dalam peradaban manusia sejak dahulu. Kehadiran karya sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan diterima sebagai salah satu cabang seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi. Selain itu kehadirannya juga dianggap sebagai karya kreatif yang berfungsi sebagai konsumsi

intelektual. Hal tersebut ditegaskan oleh Plato (dalam Sukada,1987:16) bahwa seni sastra bersifat empiris, artinya di ciptakan pengarang berdasarkan penghayatan terhadap kehidupan dan hidup dalam arti seluas-luasnya. Karya sastra terkadang berisi tentang pikiran-pikiran, cita-cita, ungkapan-ungkapan, dan juga pengarang.

Karya sastra merupakan ciptaan yang dapat menimbulkan rasa indah baik

orang yang membaca atau merasakannya, baik dari segi bahasa maupun isinya (Suprpto, 1993:42). Sebuah karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk memberikan gambaran tentang kehidupan. Sebagaimana yang diutarakan oleh Suyitno (1986:3), karya sastra dan tata nilai merupakan fenomena sosial yang saling melengkapi dan hakikat mereka sebagai sesuatu yang eksistensial. Sastra sebagai produk kehidupan, mengandung nilai-nilai sosial, moral, religi, dan sebagainya baik yang bertolak dari pengungkapan kembali maupun yang mempunyai penyodoran konsep baru. Pradopo (2003:61) mengatakan bahwa karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang mewarnai oleh sikap dan latar belakang dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya.

Sastra dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu sastra imajinatif dan sastra non-imajinatif. Yang termasuk sastra imajinatif ialah karya prosa-fiksi, puisi, dan drama. Karya sastra prosa fiksi ialah cerita pendek, novellet, dan novel atau roman (Najid, 2009: 13). Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel merupakan karya sastra yang berisikan tentang bahasa sastra dan pengolahan bahan lewat sastra dapat membuka batin kita bagi pengalaman-pengalaman baru, baik novel yang berisikan kisah nyata maupun khayalan atau imajinasi.

Pada umumnya novel memiliki ketebalan tertentu sehingga pembaca mungkin tidak dapat menyelesaikannya dalam kurun waktu satu sampai dua jam. Cerita dalam novel ada juga yang merupakan pencerminan kehidupan kita sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat, karena setiap sastrawan dengan segala latar belakang kehidupan memotret dan memaknai kehidupan di sekitarnya kemudian diekspresikan melalui karya sastra dan salah satunya ada pada

sebuah novel yang diciptakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang isi cerita dalam novel dengan menggunakan kajian mimetik dimana melalui kajian ini peneliti mengkaji cerita dalam novel berdasarkan realitas dalam kehidupan nyata.

Pendekatan mimetik adalah pendekatan kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra. Pendekatan yang memandang karya sastra sebagai imitasi dari realitas (Abrams, dalam Siswanto, 2012:188). Pendekatan mimetik didasari oleh pandangan Plato. Pandangan Plato tidak dapat dilepaskan dari keseluruhan pendirian filsafatnya mengenai kenyataan yang bersifat hirarki. Plato (Teeuw, 1984:220) berpendapat bahwa sastra, seni, hanya berupa peniruan, peneladanaan, atau pencerminan dari kenyataan, maka ia ada di bawah kenyataan itu sendiri.

Novel *Aroma Karsa* menceritakan mengenai seseorang yang dapat mencium ribuan bau yang tak dapat dirasakan orang biasa yaitu jati Wesi lelaki berusia 26 tahun dan Tanaya Sukma yang memiliki kemampuan yang sama dengan Jati. Raras Pagarayagung merupakan sosok wanita kaya yang memiliki benda kuno warisan neneknya yang bernama Janirah yaitu sebuah lontar kuno yang bertuliskan Puspa Karsa yaitu tanaman bunga sakti yang dapat merubah kehidupannya dan mengendalikan semua kehendaknya. Jati wesi seorang lelaki yang dibesarkan di Bantar Gebang tanpa kedua orang tua. Orang tua jati wesi masih menjadi misteri. Mereka melakukan perjalanan mencari Puspa Karsa di Gunung Lawu dengan membentuk tim dengan masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda. Novel yang menceritakan setting yang dominan berada di pulau Jawa ini memunculkan fenomena-fenomena yang sering terjadi di kehidupan masyarakat seperti fenomena sosial, fenomena pendidikan, dan fenomena religi. dan merupakan novel terbaru terbitan tahun 2018.

Berdasarkan peristiwa yang terjadi di novel ini dengan adanya data-data yang sesuai dengan kehidupan nyata masyarakat.

Dan novel ini merupakan novel terbaru yang belum pernah dijadikan bahan penelitian oleh penelitian manapun dengan menggunakan pendekatan mimetik ini. Serta tidak banyak peneliti yang mengambil pendekatan mimetik ini sebagai penelitiannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan pendekatan mimetik dengan mengaitkan fenomena yang berada di dalam novel dengan kehidupan yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini untuk menelaah unsur-unsur peristiwa yang terjadi di dalam novel ini juga tercermin dalam kehidupan nyata. Pendekatan mimetik adalah pendekatan yang mengkaji karya sastra berdasarkan hubungannya dengan kehidupan masyarakat baik dari segi sosial, pendidikan, dan religi. Hal ini yang menjadi ketertarikan peneliti melakukan penelitian menganalisis novel dengan judul “ Analisis Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari melalui pendekatan Mimetik”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan mimetik. Hal ini diasumsikan oleh pandangan Teeuw (2003:197) yang menyatakan bahwa, pendekatan terhadap teks tradisional ini memang khas bersifat mimetik, mengharapakan sejarah dari teks-teks tertentu. Hal ini dimaksudkan agar didapatkan gambaran cerita yang didukung dengan kenyataan sosial cerita. Pendekatan mimetik adalah pendekatan kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra. Pendekatan yang memandang karya sastra sebagai imitasi dari realitas (Abrams, dalam Siswanto, 2012:188).

Penelitian ini akan menganalisis unsur intrinik dan peristiwa fenomena yang terdapat didalam novel berkaiatan dengan kehidupan nyata masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Novel termasuk sastra yang merupakan yang merupakan cerminan kehidupan dari berbagai aspek di dunia ini. Seperti novel Aroma Karsa menceritakan mengenai seseorang yang dapat mencium ribuan bau yang tak dapat dirasakan orang biasa yaitu jati Wesi lelaki berusia 26 tahun dan Tanaya Sukma yang memiliki kemampuan yang sama dengan Jati. Raras Pagarayagung merupakan sosok wanita kaya yang memiliki benda kuno warisan neneknya yang bernama Janirah yaitu sebuah lontar kuno yang bertuliskan Puspa Karsa yaitu tanaman bunga sakti yang dapat merubah kehidupannya dan mengendalikan semua kehendaknya. Jati wesi seorang lelaki yang dibesarkan di Bantar Gebang tanpa kedua orang tua. Orang tua jati wesi masih menjadi misteri. Mereka melakukan perjalanan mencari Puspa Karsa di Gunung Lawu dengan membentuk tim dengan masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda dan kehidupan yang berbeda. Novel yang menceritakan setting yang dominan berada di pulau Jawa ini memunculkan fenomena-fenomena yang sering terjadi di kehidupan masyarakat seperti fenomena sosial, fenomena pendidikan, dan fenomena religi. Dari sekian banyak segi aspek saya hanya mengambil 3 aspek yaitu sosial, pendidikan dan religi.

Setelah dilakukannya penelitian terhadap novel Aroma Karsa karya Dee Lestari dengan menggunakan pendekatan mimetik. Maka dari hasil penelitian telah ditemukan beberapa fenomena realitas dalam novel seperti realitas sosial, realitas pendidikan, realitas religi.

Berdasarkan peristiwa realitas sosial,realitas pendidikan,dan religi dalam novel aroma karsa, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya peristiwa realitas sosial dalam novel yang terdapat di kehidupan nyata masyarakat seperti: adanya sikap saling tolong menolong antar stratifikasi golongan bawah, adanya sikap saling tolong menolong beda stratifikasi yaitu antara golongan atas dengan golongan bawah, sikap saling menghargai, sikap kekerabatan yang terjalin antar teman dan

saudara, sikap menghormati terhadap yang lebih tua, sikap kasih sayang yang ditunjukkan anak terhadap orang tua, dan sikap bertanggung jawab, adanya pembuangan anak yang sering terjadi di lingkungan nyata akibat pandangan sebelah mata hubungan bebas. Adanya realitas Pendidikan yaitu: aktif mengikuti pembelajaran di sekolah dan semangat dalam menempuh pendidikan sekolah, serta pendidikan moral yaitu kegigihan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, dan pendidikan yang berada dalam keluarga yang mendidik anak untuk tampil berani mengungkapkan pendapat serta mendidik anak untuk menjadi sukses. Realitas Religi dalam novel ini yaitu adanya pengajian tujuh hari dan pengajian seratus hari setelah adanya kematian. Berdasarkan data yang didapat bahwa nilai kehidupan seperti sosial, pendidikan, dan religi yang terkandung dalam novel "Aroma Karsa" mencerminkan nilai kehidupan yang terjadi di kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hubungan antara novel Aroma Karsa dengan kehidupan nyata. Maka peneliti menyimpulkan hubungan karya sastra dengan kehidupan nyata baik dari segi realitas sosial, pendidikan, dan religi saling berkaitan dan merupakan pencerminan dari kehidupan nyata. adanya sikap saling tolong menolong antar sesama, sikap saling menghargai, sikap kekerabatan yang terjalin antar teman dan saudara, sikap menghormati terhadap yang lebih

Adanya realitas pendidikan yaitu: aktif mengikuti pembelajaran di sekolah dan semangat dalam menempuh pendidikan sekolah, serta pendidikan moral yaitu kegigihan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, dan pendidikan yang berada dalam keluarga yang mendidik anak untuk tampil berani mengungkapkan pendapat serta mendidik anak untuk menjadi sukses.

Realitas Religi dalam novel ini yaitu adanya pengajian tujuh hari dan pengajian seratus hari setelah adanya kematian. Berdasarkan hasil penelitian peristiwa yang terjadi didalam novel merupakan cerminan dari nilai pendidikan

di kehidupan nyata dikarenakan apa yang terjadi di kehidupan nyata direkam dalam ingatan para sastrawan dan mengaplikasikan peristiwa nyata itu didalam novel yang dibuatnya. Hal ini yang menjadikan hubungan antara karya sastra dengan kehidupan nyata saling berkaitan. Karena karya sastra merupakan tiruan dari kehidupan nyata.

Simpulan

Untuk mengetahui gambaran kehidupan nilai sosial, pendidikan, dan religi dalam novel dengan nilai-nilai sosial, pendidikan, dan religi yang pernah dalam kehidupan nyata, gambaran realitas sosial mengenai sikap saling tolong menolong, saling menghargai, saling menghormati, sikap kekerabatan atasar sesama dan keluarga, fenomena pacaran, fenomena kriminal, dan rasa kasih sayang dalam novel dengan nilai sosial di kehidupan nyata, gambaran realitas pendidikan seperti kegigihan dalam belajar, keuletan dalam bekerja, dan pendidikan dalam keluarga dalam novel dengan nilai pendidikan di dunia nyata, gambaran realitas religi seperti pengajian tujuh hari dan 100 hari dalam novel dengan nilai religi di kehidupan nyata. Hasil penelitian ini adalah gambaran nilai sosial, nilai pendidikan, nilai religi dalam cerita novel Aroma Karsa ini merupakan cerminan dari kehidupan nyata di masyarakat yang pernah terjadi serta hubungan anatara karya sastra dengan kehidupan nyata.

Daftar Pustaka

- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai Eksegeeis*. Yogyakarta: CV Rajawali
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan ilmu Sastra: Pengantar teori sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.